

ANALISIS STRATEGI BERSAINNG PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DI INDONESIA (Studi kasus pada PT. BCA Finance dan PT. Mandiri Tunas Finance)

THE COMPETITIVES STRATEGY ANALYSIS OF INDONESIA
MULTIFINANCE COMPANY (Case study at PT BCA Finance and PT Mandiri
Tunas Finance)

Beni Permadi

Master of Management

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada

Corresponding author: benny.soetedjo@gmail.com

Intisari

PT. Mandiri Tunas Finance adalah perusahaan yang baru diakusisi oleh PT. Bank Mandiri (Persero) di tahun 2009, secara agresif melakukan penetrasi ke pasar pembiayaan hingga mencapai pertumbuhan pembiayaan sebesar 250% pada tahun 2010 dan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan mobil dengan *market share* terbesar di Indonesia sejajar dengan 5 perusahaan pembiayaan lainnya termasuk PT. BCA Finance di tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah PT. Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance berada pada *level of playing field* yang sama dan mengetahui keunggulan kompetisi dari kedua perusahaan. Metode kualitatif digunakan dengan alat bantu berupa analisis Visi - Misi, analisis Rantai Nilai dan analisis SWOT, serta menggunakan alat bantu yaitu CR4 dan Matrik BCG untuk mengetahui konsentrasi & posisi industri. Hasil analisis menunjukkan bahwa konsentrasi industri bersifat Oligopoli dengan CR6 sebesar 77.23, dan kedua obyek pembiayaan berada pada kwadran 'tanda tanya' pada matrik BCG. Perbandingan visi dan misi, PT. Mandiri Tunas Finance dibentuk dengan tujuan untuk menjadi perusahaan yang progresif pada nilai pembiayaan dan tingkat penetrasi pasar. Sebaliknya, PT. BCA Finance yang memilih strategi untuk lebih konservatif. Pada analisis aktivitas primer untuk analisis rantai nilai, ditunjukkan bahwa kedua objek penelitian memiliki kesamaan aktivitas sebesar 76.5% baik dalam aktivitas pendanaan, penyaluran kredit, operasional sampai dengan pengembalian kredit. Keunggulan kompetitif diketahui melalui analisis SWOT di kedua objek pembiayaan untuk aktivitas pendanaan, operasional dan penyaluran kredit. Hal ini menunjukkan bahwa kedua objek perusahaan memiliki *level of playing field* yang sama.

Kata kunci: CR4, BCG Matrix, Analisis Visi - Misi, Analisis Rantai Nilai, Analisis SWOT, Perusahaan Pembiayaan di Indonesia

Abstract

PT. Mandiri Tunas Finance that recently acquired by PT. Bank Mandiri (Persero) in 2009 moves very aggressively to penetrate the financing market and the growth rate reaches 250 % in 2010, then became one of the largest car-financing companies in Indonesia in line with five other car-financing companies including PT. BCA Finance in 2016. The aims of this study is to determine whether PT. Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance in the same level of playing field and knowing the competitive advantage of both companies. The qualitative research method is used with the tools are the Vision - Mission analysis, Value Chain Analysis and SWOT analysis also using CR4 Analysis and BCG Matrix to describe the concentration and positioning. The result shows that the Multifinance Industry concentration in Indonesia is Oligopolty with the CR6 of 77.23, and the two objects are in quadrant of 'question mark' on BCG matrix. PT. Mandiri Tunas Finance was formed with the aim of becoming a progressive company on the value of financing and market penetration rate. In contrast, PT. BCA Finance is choosing a strategy to be more conservative. In the primary activities on the value chain analysis was found that both research objects had similarity by 76.5% in financing activities, lending, operational and account receivable management. The competitive advantage known through SWOT analysis on both companies for the financing activities, operational and lending activities. This all shows that the two companies have a same level of playing field.

Key Word: CR4, BCG Matrix, Vision Mission Statement Analysis, Value Chain Analysis, SWOT Analysis, Indonesia Multifinance Company